

KORUPSI DI BPR BANK KARANGANYAR

Dewan Pengawas Sebut Masih Sehat

KARANGANYAR (KR) - Pemkab Karanganyar melalui Dewan Pengawas BPR Bank Karanganyar memastikan perusahaan plat merah miliknya itu masih sehat dan pelayanan normal. Pemerintah me-nepis perusahaan itu ko-laps diterpa kasus duga-an korupsi senilai Rp4,3 miliar. "Bank Karanganyar tetap fokus me-layani. Keuangan juga se-hat," kata Pj Sekretaris Daerah (Sekda) Pemkab Karanganyar, Zulfikar Hadidh kepada warta-wan, Rabu (11/9).

Zulfikar meyakinkan pula layanan finansial ke kalangan UMKM dari BPR Bank Karanganyar juga tak terkendala. Se-toran angsuran pinjaman modal terpantau lancar. Mengenai kasus yang menerjang bank ini, ia menyerahkan sepenuh-

nya ke aparat penegak hukum.

Menurutnya, satu kar-yawan sudah ditetapkan tersangka, yakni Direktur Kepatutan PUD Bank Karanganyar ber-inisial DS. Ia terjerat tin-dak pidana korupsi dan tindak pidana pencucian uang (TPPU). Kejaksaan Negeri juga menetapkan tersangka lain, yaitu S yang menjabat posisi di BPR Syariah Dana Mul-ya Solo.

Zulfikar mengatakan 161 karyawan BPR Bank Karanganyar bergantung nasib di perusahaan ini sehingga keberlanjutan usaha menjadi penting.

"Segala isu miring ten-tang perbankan dapat meruntuhkan keper-cayaan nasabah. Setelah satu pejabat di BPR Bank Karanganyar ditetapkan tersangka kasus dugaan korupsi dan TPPU, direk-

si belum melakukan per-gantian posisi," tandas Zulfikar. Mengenai hal itu, Hadidh Zulifikar me-ngatakan struktur orga-nisasi perbankan di per-usahaan tetap solid.

Sementara itu, Kejari Karanganyar telah mene-

tapkan dua orang menja-di tersangka atas kasus tersebut. Kajari Ka-ranganyar Robert Jum-my Lambila mengatakan keduanya diduga me-la-kukan tindak pidana ko-rupsi dengan melakukan pemindahan dana dari

PUD BPR Bank Karang-anyar ke BPRS Dana Mulya Solo. Dalam pe-nempatan dana, DS menyetujui penempatan dana ke BPRS Dana Mul-ya, yang seharusnya DS tidak memiliki wewenang itu.

"DS seharusnya bertu-gas mengawasinya per-bankan dan dilakukan SOP, namun dalam kasus ini, DS lalu memerin-tahkan stafnya men-stransferkan beberapa kali dan dana itu digelap-kan S di BPRS Dana Mulya dan atas tindakan tersebut dan berdasarkan hasil penyelidikan, DS menerima dana transfer-an yang diduga kuat seba-gai imbalan," jelas Kajari. Ia mengatakan, DS sudah diamankan Kejari Ka-ranganyar sedangkan S belum ditahan dan dima-sukkan dalam DPO Ke-jari Karanganyar. **(Lim)-f**



KR-Abdul Alim

Zulfikar Hadidh

TIDAK PENUHI SYARAT MINIMAL DUKUNGAN

Pencalonan Tuntas-Djayendra Terhenti

SUKOHARJO (KR) - Langkah pasangan bakal calon bupati (bacabup) Tuntas Subagyo dan bakal calon wakil pupati (Bacawabup) R Djayendra Dewa melalui jalur perseorangan untuk maju Pilkada 2024 dipastikan terhenti. Komisi Pe-milihan Umum (KPU) Sukoharjo telah menetap-kan pasangan ini tidak memenuhi syarat (TMS).

Badan Pengawas Pe-milu (Bawaslu) juga menolak seluruh permo-honan yang diajukan pa-sangan tersebut dalam

sidang musyawarah ter-buka, Senin (9/9). Ketua Bawaslu Sukoharjo, Rochmad Basuki menga-takan pihaknya sudah melakukan proses pe-meriksaan dan pemb-a-hasan panjang atas seng-keta yang diajukan oleh Tuntas Subagyo dan R Djayendra Dewa. Selan-jutnya Bawaslu telah me-nerima semua permohon-an Tuntas-Djayeng.

Dengan adanya kepu-tusan tersebut, Tuntas Subagyo dan R Djayendra Dewa dipastikan tidak bisa melanjutkan maju

tahapan Pilkada 2024 melalui jalur perseoran-gan. Keputusan kami se-bagai majelis, bahwa me-mang memutuskan me-nolak permohonan pemo-hon seluruhnya dan me-mang kami mempunyai dasar menolaknya," tan-das Rochmad.

Menurut Ketua KPU Kabupaten Sukoharjo Syakbani Eko Raharjo, KPU Sukoharjo juga su-dah menggelar rapat pleno terbuka penetapan pemenuhan syarat du-kungan bakal pasangan calon perseorangan Bu-

pati dan wakil bupati di Kabupaten Sukoharjo tahun 2024. Dalam hal ini, rapat pleno khusus di-lakukan terhadap pa-sangan Bacabup Tuntas Subagyo dan Bacawabup R Djayendra Dewa, yang sebelumnya sudah me-ngajukan syarat dukun-gan pencalonan maju di Pilkada 2024 melalui jalur perseorangan.

Dalam rapat pleno, KPU Sukoharjo mengu-mumkan bahwa pasang-an Tuntas Subagyo dan Bacawabup R Djayendra Dewa tidak memenuhi

syarat dukungan maju di Pilkada 2024. Dengan demikian secara otomatis pasangan ini tidak lolos ke tahap berikutnya da-lam pencalonan maju di Pilkada 2024.

"Dalam rekapitulasi syarat dukungan pasang-an Tuntas Subagyo dan Djayendra Dewa, 15 Agustus 2024, diketahui belum memenuhi jumlah minimal 50.894 dukun-gan. Demikian juga saat perbaikan dukungan dan kelengkapan syarat-sya-rat pencalonan." ungkap Syakbani. **(Mam)-f**

HUKUM

SEMPAT VIRAL DI MEDSOS

Pelaku Perundungan Anak Diamankan Polisi

SEMARANG (KR) - Seorang remaja lelaki berusia 14 tahun di-tangkap petugas Pol-restabes Semarang. Lio warga Tlumpak Tandang Tembalang, dituduh terli-bat tindak pidana perun-dungan/penganiayaan terhadap beberapa orang berusia di bawahnya di tepi Sungai Watu Telu Kelurahan Sambiroto, Tembalabes Semarang.

Kapolrestabes Semarang, Kombes Pol Irwan Anwar, Selasa (10/9), membenarkan pi-haknya mengamankan tersangka Lio atas keter-libatan kasus perundun-gan atau tindak pidana penganiayaan terhadap anak. Untuk pengusut-an, kasus ini ditangani Unit VI PPA Satreskrim Polrestabes Semarang.

Disebutkan, dia-mankannya Lio bermula dari berita medsos atas keterlibatan tersangka itu menganiaya dengan cara menendang dan mengadu untuk berke-lahi orang lain yang ber-usia di bawahnya terjadi Jumat (6/9) sore di tepi Sungai Watu Telu Kelu-rahlan Sambiroto. Salah satu korbannya, Bima (11) warga Tandang Ijen Jomblang Semarang.

Nasib jelek menimpa korban Bima berawal saat ia bersama teman-temannya bermain di Sungai Watu Telu Sambiroto. Namun, tidak diduga muncul tersangka Lio. Remaja lelaki ini yang bersikap sok jago menghampiri korban Bima bersama teman-

tamannya yang datang ke sungai untuk meman-cing dan mandi.

Lio kemudian menyu-ruh korban berkelahi de-ngan sesama rekannya. Namun, rekan Bima, seperti saksi Arka tidak mau. Kemudian Lio jengkel memukul Arka dengan tangan kosong. Kemudian Lio beralih ke teman Bima yang lain dikenal bernama Yunior. Lagi-lagi, Yunior diadu dengan rekan sendiri Bima tidak mau. Bah-kan, Junior menghindari Lio yang ringan tangan menyelamatkan diri lari.

Tersangka Lio yang mempunyai niat jahat mengadu orang lain ti-dak kesampaian nam-paknya murka. Ia lalu melampiasikan kemarah terhadap Bima. Korban ditendang hingga jatuh tersungkur. Tidak berhenti disitu saja. Korban yang terkulai ti-dak berdaya, lalu oleh Lio diinjak-injak.

Adegan sadis di-lakukan Lio secara diam-diam direkam dengan ponsel oleh rekan Bima sendiri, lalu disebar ke WA. Kemudian, kasus ini sampai ke kantor polisi hingga tersangka Lio di-amankan.

Tersangka akibat ulah-nya melakukan kekeras-an fisik terhadap anak di-jerat pasal 80 Jo Pasal 76 C UU RI No 35 Th 2014 tentang Perubahan UU RI No 23 tahun 2002 ten-tang Perlindungan Anak dengan ancaman hu-kuman 3 tahun 6 bulan.

(Cry)-f

DARI TONTON VIDEO PORNO

Anak di Bawah Umur Jadi Korban Pencabulan

WONOSARI (KR) - Polres Gunungkidul masih melakukan pro-ses penanganan hukum atas laporan kasus dugaan pencabulan yang melibatkan korban dan terduga pelaku di bawah umur di Hargomulyo Gedangsari. Korban yang diketahui seorang anak perempuan sebut bernama Mawar (9) adalah siswi kelas III SD.

Sedangkan, terduga pelaku merupakan tetang-ga korban, yakni anak la-ki-laki sebut bernama Bendot bukan nama sebe-narnya berusia 17 tahun yang juga tetangga kor-ban. "Laporan sudah kami terima dan kini sedang ka-mi tangani," jelas Kapolres Gunungkidul, AKBP Ary Murtini Selasa (10/9).

Informasi di lokasi keja-dian menyatakan kasus ini pertama diketahui kelu-ar-ga korban saat gadis mungil ini ketahuan sedang menonton video porno dari handphone. Ke-mudian, ditegur dan diberi tahu agar tidak menonton (video) seperti itu.

Saat dinasehati, korban justru menjawab bahwa

dirinya pernah melakukan hal seperti itu dengan ter-duga pelaku. Mendengar pengakuan korban, pihak keluarganya langsung melaporkan kejadian ini ke pihak Polsek Gedang-sari. "Laporan sudah kami tindaklanjuti dengan penyelidikan dan pemerik-saan saksi," imbuh Kapolres.

KEMATIAN SEORANG IBU DI GONDANGREJO TERUNGKAP

Suami Hajar Korban Sampai Kejang-kejang



KR-Abdul Alim

Tersangka diamankan polisi.

bukti kasus itu di mapolres, Selasa (9/9).

Korban saat itu tak sepenuhnya sadar. Ia kejang-kejang dengan napas terengah. Ibu mertuanya memberi minum air dan minyak gosok namun kondisi tak mem-baik. Akhirnya, ia membangun para tetangga untuk dimintai tolong mengantarkannya ke RSUD Fatmawati Soekarno. Di sana, korban dinyatakan mening-gal dunia pukul 03.15 WIB.

"Ayah korban dihubungi terkait

putrinya yang meninggal. Lalu keluarga berembuk karena kema-tiannya janggal. Ada bekas luka ketahuan saat memandikan je-nazah," ujarnya. Usai menerima laporan dari keluarga korban, polisi memulai penyelidikan dan pemeriksaan saksi. Kemudian berkoordinasi ke DVI Polda Jateng untuk melakukan ex-humasi dan otopsi. Pembongkaran makam dan pemeriksaan dokter forensik pada 14 Juni 2024.

Hasil autopsi menunjukkan kor-

ban meninggal dunia akibat luka-luka. Luka paling fatal penyebab kematian di bagian leher belakang penyangga kepala. Korban diyaki-ni dianiaya sang suami.

Berdasarkan penelusuran polisi, korban sering dianiaya pelaku. Pasangan ini baru saja menikah sekitar setahun lalu. Mereka dikaruniai seorang anak yang baru berusia dua bulan saat peri-stiwa tragis itu.

Kakak ipar pelaku, Anggraini mengatakan korban bekerja di Lokananta Solo. Setiap kali ia be-rantem dengan suami, korban se-lalu mengadu ke dirinya. Mereka juga sering mengobrol di chat terkait persoalan rumah tangga. "Seringnya bertengkar dipicu masalah ekonomi. Kalau belanja juga dimarahi. Padahal pakai uang korban sendiri," tuturnya.

Berdasarkan pemeriksaan keji-waan terhadap pelaku, Agung cen-derung tempramental dan inferior. Sedangkan Arif Budianto, kakak kandung korban mengata-kan bayi korban saat ini diasuh keluarga pihak pelaku. "Masih di sana (pihak keluarga pelaku). Diminta gantiian enggak mau," ujarnya. **(Lim)-f**